

## BAB V

### K E S I M P U L A N

Penelitian berjudul " Gaya Bahasa Komponis Ismail Marzuki Dalam Lirik Lagu-Lagu Ciptaannya " ini mempunyai ruang lingkup bahasa dan sastra Indonesia dalam konteks musik. Kesimpulan tentangnya yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Ismail Marzuki sebagai seorang komponis, telah diperkaya oleh pengalaman kehidupannya sejak kecil. Ia tidak pernah menikmati kasih sayang ibunya, karena ibunya telah tiada waktu melahirkan dirinya. Kerinduan kasih ibu inilah yang senantiasa menyemarakkan ciptaan-ciptaan dengan kecintaan kepada Ibu Pertiwi, nusa bangsa, dan keindahan alam tanah airnya. Bakat seninya diwarisi dari Pak Marzuki, ayahnya, seorang yang terkenal kemahirannya dalam seni berdendang, yaitu berzikir sambil memainkan rebana. Ketika kecil Ismail Marzuki telah pandai menghafal nyanyian-nyanyian tertentu dengan suara yang enak didengar. Sejak kanak-kanak ia telah padat dengan kegiatan yang bermanfaat. Pagi hari ia dipersiapkan senjata akaliahnya dengan bersekolah, petang hari dikuatkan iman dan budi pekertinya dengan mengikuti pelajaran agama Islam, dan masih mengikuti kegiatan kepanduan (KBI), yang berarti ia dapat merasakan nasib penanggungan bangsanya.

Hal ini menjadi kunci rahasianya mengapa lagu-lagu ciptaannya kuat sekali diwarnai semangat cinta tanah air, pujaan terhadap nusa dan bangsa yang murni.

Dalam bidang musik, sejak kecil ia sudah mahir memainkan jukulele, gitar, kemudian meningkat kepada penguasaan memainkan alat-alat pembawa melodi yang lebih profesional, seperti biola, piano, akordeon dan saksofon. Di samping itu ia juga menguasai bahasa Inggris selain bahasa Belanda. Sejak usia 17 tahun, ia sudah aktif menjadi anggota perkumpulan musik "Lief. Java", yang makin mengembangkan bakat musiknya sebagai instrumentalis, penyanyi, penyair lagu, dan mulai dengan mengarang lagu. Ia memiliki kekayaan asosiasi melodi yang besar. Kemampuan itu didapatnya berkat ketekunannya mendengarkan seribu satu macam lagu yang diputarnya pada gramafon. Tidak hanya keindahan melodius nyanyian dan musik yang menjadi perhatiannya, melainkan juga bagaimana susunan nada-nadanya, ciri modus lagu itu, bentuk komposisinya, bahkan keserasihan antara melodi dan liriknya. Lagu-lagu yang telah didengarnya itu, dicatatnya kembali dengan tulisan not balok, dianalisisnya, disimaknya susunan harmoni lagu itu. Kepada orang yang lebih mahir ia tidak segan bertanya tentang hal-hal yang belum difahaminya. Dari buku-buku perpustakaan dipelajarinya teori musik, tangga nada, ilmu melodi dan sebagainya. Komposisi lagu-lagunya secara otodidak dipraktekkan pada piano.

Pantaslah bila ia disebut sebagai tokoh musik Indonesia, pencipta lagu aneka irama, dan musikus serba bisa, yang sering tampil sebagai pemain, pemimpin orkes dan penyanyi.

2. Lagu ciptaan komponis Ismail Marzuki tidak kurang dari 240 buah lagu. Dari data yang ada jumlah lagu itu 193 buah, dan dari 193 buah lagu itu 118 buah lagu komposisi lagunya merupakan ciptaan Ismail Marzuki, sedang sisanya 75 buah lagu yang lain merupakan komposisi lagu ciptaan komponis lain. Tetapi dari 193 buah lagu itu seluruh liriknya merupakan karangan Ismail Marzuki. Hal tersebut membuktikan bahwa Ismail Marzuki di samping sebagai seorang komponis, ia juga seorang penulis lirik lagu.
3. Gaya bahasa Ismail Marzuki yang didapat pada kelima puluh lirik lagunya menunjukkan adanya bermacam-macam jenis gaya bahasa dan bermacam-macam pengungkapan bahasa dari masing-masing jenis gaya bahasa tersebut. Jenis gaya bahasa tersebut sebagai berikut: paralelisme; bermacam-macam repetisi, antara lain: epizeuksis, anafora, epistrofa, dan mesodiplosis; gaya bahasa retorik antara lain: aliterasi, asonansi, inversi, eufemismus, tautologi, hiperbol, paradoks dan kalimat pertanyaan retorik; gaya bahasa kiasan antara lain: simile atau persamaan, metafora, dan personifikasi.
4. Dari ketiga butir di atas dapat dikatakan bahwa Ismail Marzuki pada jamannya adalah seorang seniman, atau lebih tepatnya komponis, yang memiliki intelektualitas yang

tinggi, kelembutan perasaan, kreativitas dan patriotisme.





## DAFTAR PUSTAKA

- Brooks, Cleanth and Warren, Robert Penn  
1960 Understanding Poetry. New York: Holt, Rinehart, and Winston, Inc.
- Firdaus Burhan  
1983/1984 Ismail Marzuki: Hasil Karya dan Pengabdian-nya. Jakarta: Proyek Inventarisasi dan Dokumentasi Sejarah Nasional, Direktorat Sejarah dan Nilai Tradisional, Dep. P. dan K.
- Gray, Martin  
1985 A Dictionary of Literary Terms. Burnt Mill, Harlow, Essex (United Kingdom): Longman York Press (York Handbooks).
- Guerin, Wilfred L; Labor, Earle G.; Morgan, Lee; Wil-  
1979 lingham, John R.  
A Handbook of Critical Approaches to Literature.  
(Second Ed.). New York/Hagerstown/Philadelphia/  
San Francisco/London: Harper & Row, Publishers.
- Hasil Tansil dalam Hasan Shadily (pimpinan ed.).  
1983 Ensiklopedi Indonesia, jilid 4. Jakarta: Ichtiar  
Baru - Van Hoeve, dan Elsevier Publishing Pro-  
jects.
- Keraf, Gorys  
1986 Diksi dan Gaya Bahasa. Jakarta: Penerbit PT  
Gramedia.
- Long, William J.  
1945 English Literature: Its History and its Signifi-  
cance for the Life of the English-speaking World.  
(Enlarged edition). Boston/ New York/ Chicago/  
London/ Atlanta/ Dallas/ Columbus/ San Francisco  
: Ginn and Company.
- MINGGU PAGI No. 21/Th. ke-45, Agustus 1991, kolom: "Ca-  
krawala". Yogyakarta: PT BP Mataram Press.
- Muchlis  
1987 Stambul, Kroncong, Langgam, 1. Jakarta: Penerbit  
: "Mustika".
- 1988 Lagu-lagu untuk Sekolah Lanjutan: Lagu Seriosa,  
Kroncong, Hiburan, IIIB. Jakarta: Penerbit  
"Musika".
- Muchlis; Azmy (para editor)  
1987 Lagu-lagu untuk Sekolah Lanjutan: Lagu Seriosa,  
Kroncong, Hiburan, IIIA. Jakarta: Penerbit "Mu-  
sika".
- Rachmad Djoko Pradopo  
1987 Pengkajian Puisi. Yogyakarta: Gadjah Mada Uni-  
versity Press.

- Siagian, M. Pardosi  
1975 Indonesia yang Kucinta. Yogyakarta: Penyebar Musik Indonesia.
- Soeharto, M.  
1978 Kamus Musik Indonesia. Jakarta: Penerbit PT Gramedia.
- Sumadi Suryabrata  
1988 Metodologi Penelitian. Jakarta: Penerbit CV Rajawali.
- Suwito M., D.S.; Pardede, G.S.  
1985 Lagu-lagu Pilihan Ismail Marzuki (Dilengkapi not balok dan not angka). Jakarta: Titik terang.
- Teeuw, A.  
1988 Sastra dan Ilmu Sastra: Pengantar Teori Sastra. Jakarta: Pustaka Jaya - Girimukti Pasaka.
- Usman, K.  
1979 Komponis Indonesia yang Kita Kenal. Jakarta: Penerbit Aries Lima.
- Vredenburg, J.  
1978 Metode dan Teknik Penelitian Masyarakat. Jakarta: Penerbit PT Gramedia.
- Williams, Edwin B. (General editor)  
1979 The New Bantam English Dictionary (Revised) Toronto/ New York/ London: Bantam Books.